

## ABSTRAKSI

Remaja, remaja Islam adalah usia dimana mereka telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masyarakat yang berkembang begitu pesat baik dalam perubahan materi maupun pergeseran nilai-nilai kehidupan berpengaruh terhadap kaum remaja. Dimana remaja yang tidak dapat mengisi waktu luangnya secara baik dan berguna, akan menimbulkan penyimpangan yang bisa saja merugikan masyarakat disamping pribadinya sendiri. Hal tersebut bisa saja diakibatkan oleh pribadi remaja, keluarga atau lingkungan dan minimnya pendidikan agama yang mereka dapatkan disekolah atau perguruan tinggi. Dilain pihak adanya suatu kelompok remaja yang tergabung dalam remaja masjid yang dikelola oleh takmir setempat. Mereka membekali dirinya dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif, namun hal tersebut kurang optimal dapat mereka lakukan karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh masjid untuk pengembangan potensi remaja Islam itu sendiri.

Hadirnya Pusat Remaja Islam di Yogyakarta dapat memberikan kesempatan remaja, khususnya remaja Islam untuk dapat mengembangkan potensi pribadinya dalam menghadapi era modernisasi. Peran Pusat Remaja Islam sendiri, berperan menyebarkan ajaran-ajaran Islam, menanamkan nilai-nilai Islam dan memberi bekal akhlak berkepribadian muslim dalam hubungan dengan orang lain dan lingkungannya. Disamping *Habluminallah*.

Pusat Remaja Islam dirancang sedemikian rupa sehingga mampu sebagai wadah kegiatan bagi aktifitas remaja Islam untuk mendapatkan pendidikan diluar pendidikan formal yang mereka tekuni. Dalam pengembangan minat dan bakat telah tersedia fasilitas-fasilitas yang mendukung berupa : lapangan volley dan basket, tenis meja, beladiri. Untuk kesenian berupa ruang teater, tari, kaligrafi, ruang pameran dan ruang pementasan. Bidang sosial kemasyarakatan telah tersedia ruang khusus untuk kegiatan tersebut. Sedangkan dalam pendidikan disediakan ruang kelas, lab ketrampilan, ruang diskusi, dan perpustakaan.

Disamping dari wadah kegiatan Pusat Remaja Islam di Yogyakarta, Citra bangunan harus dapat mengungkapkan filosofi ukhuwah islamiyah dalam upaya mempererat tali persaudaraan antar remaja. Penataan ruang luar seoptimal mungkin diusahakan agar remaja dapat bersosialisasi dengan remaja lain dan lingkungannya dalam upaya lebih meningkatkan tali persaudaraan.